

**EKSISTENSI DAKWAH MENGGUNAKAN WAYANG  
(STUDI TERHADAP *CHANNEL* YOUTUBE  
PUTRA Satria Laras)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**EKSISTENSI DAKWAH MENGGUNAKAN WAYANG  
(STUDI TERHADAP *CHANNEL* YOUTUBE  
PUTRA SATRIA LARAS)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**DWI KOMARIAH PUTRI**  
NIM. 3420177

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Komariah Putri  
NIM : 3420177  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EKSISTENSI DAKWAH MENGGUNAKAN WAYANG (STUDI TERHADAP CHANNEL YOUTUBE PUTRA SATRIA LARAS)”** adalah benar hasil karya penulis berdasar kan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai den ,m gan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 08 Mei 2024

Yang Menyatakan,



**Dwi Komariah Putri**  
**NIM. 3420177**

## NOTA PEMBIMBING

**Kholid Noviyanto, MA. Hum**  
**Jl. Pahlawan Km. 05 Rowolaku Kajen, Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Komariah Putri

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Komariah Putri  
NIM : 3420177  
Judul : **EKSISTENSI DAKWAH MENGGUNAKAN WAYANG (STUDI TERHADAP CHANNEL YOUTUBE PUTRA SATRIA LARAS)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 08 Mei 2024

Pembimbing,

  
**Kholid Noviyanto, MA. Hum**  
**NIP. 198810012019031008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DWI KOMARIAH PUTRI**  
NIM : **3420177**  
Judul Skripsi : **EKSISTENSI DAKWAH MENGGUNAKAN WAYANG  
(STUDI TERHADAP CHANNEL YOUTUBE PUTRA  
SATRIA LARAS)**


yang telah diujikan pada Hari Rabu 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd  
NIP. 198501132015031003

  
Afith Akhwanudin, M.Hum  
NIP. 198511242015031005



Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan

  
Dr. I. Sam'ani, M.Ag.  
NIP. 197305051999031002



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

#### Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= ā
إ= i	أ= ai	إ= ī
أ= u	أ= au	أ= ū

#### 2. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah*mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

#### 3. Syaddad(*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad*tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر            ditulis        *al-birr*

#### 4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس            ditulis        *asy-syamsu*

الرجل            ditulis        *ar-rojulu*

السيدة            ditulis        *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis        *al-qamar*

البديع            ditulis        *al-badi'*

الجلال            ditulis        *al-jalāl*

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / \'.

Contoh:

أمرت            ditulis        *umirtu*

شيء            ditulis        *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para umatnya dengan harapan mendapat syafa‘at dihari akhir nanti. Sebagai rasa terimakasih dan rasa kasih sayang, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Ibu tercinta Nur Indah dan Ayah saya yang sudah di surga. Terimakasih untuk Ibu yang telah mengizinkan saya untuk dapat merasakan bangku perkuliahan, sudah memperjuangkan saya sebagai satu-satunya anak yang beliau miliki dan memberikan support baik secara material maupun non material. Semoga dengan gelar saya ini sebagai tanda bahwa ibu telah berhasil sampai dititik luar biasa sebagai seorang single parents.
2. Kepada Mbah Putri dan Kakung terimakasih sudah memberikan seluruh hidupnya untuk membesarkan dan membahagiakan penulis, memberi support dalam segala hal baik material, doa maupun kasih sayangnya kepada cucu perempuannya ini.
3. Untuk Om Buhori dan Tante Usayfah, Om Deden dan Tante Iin Parlinah, Om Robi dan Tante Asih Mujiati yang telah memberikan support dalam segala hal.
4. Kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Kholid Noviyanto, MA. Hum. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada dosen pembimbing akademik penulis, Syamsul Bakhri, M. Sos. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal semester sehingga penulis bisa mempertahankan semangat belajar dan meningkatkan nilai hingga akhir perkuliahan ini.
6. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.

7. Untuk mas penulis kelak yang sampai saat ini penulis juga masih penasaran siapakah pria beruntung yang dipikirkan Tuhan untuk mendapatkan wanita sehebat saya. Terimakasih sudah menjadi alasan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan lulus tepat di semester 8 (delapan) semoga setelah lulus dari S1 ini penulis bisa bertemu dengannya.
8. Kepada Badan Pengurus Harian (BPH) HMPS KPI Periode 2022 yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa, terkhusus kepada Hania Maulina dan Nur Intisah terimakasih sudah menjadi tempat sambat dan tempat diskusi terkait skripsi ini. Tidak lupa pula untuk Uqi, Feri dan Fahry terimakasih juga semoga kita bisa menjalin hubungan baik sepanjang masa.
9. Teman seperjuangan penulis Istiqomatul Maftukhah, Himatun Aliyah, Aulia Tri Nuryani, Awaliyah Veni Furraindah, Choerul Bariyah. Yang terus memberikan segala hal baik dalam perkuliahan maupun kehidupan pribadi penulis, terima kasih selalu memberikan semangat sehingga membuat motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi KPI Angkatan 2020, kelas KPI D terkhusus teman dekat saya di awal perkuliahan Amrina Rosyada dan Luthfiyyah Fatim. Terima kasih atas kebaikan, pengalaman dan ilmu yang diberikan semoga kita semua bisa lulus dari perkuliahan ini.
11. Untuk keluarga besar KKN 58 kelompok 17 termasuk tuan rumah posko dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak untuk dukungan dan kehangatannya.
12. Terimakasih juga untuk anak bulu penulis Oreo, karena dengan pinternya menemani eomma bergadang setiap malam untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terakhir, terimakasih untuk Dwi Komariah Putri anak perempuan satu-satunya yang tumbuh menjadi gadis yang kuat, sehat dan mampu mengerjakan skripsi ini dengan baik walaupun mungkin tidak sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Banyak sekali rintangan yang membuat penulis sempat terhenti 4 bulan dalam mengerjakan skripsi ini, tapi hebatnya penulis kuat sampai tamat.

## MOTTO

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

*“Apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku”*

(Al-Qur'an surah Asy-Syu'arā' ayat 80)



## ABSTRAK

Putri, Dwi Komariah 2024. **Eksistensi Dakwah Melalui Wayang (Studi Terhadap Channel YouTube Putra Satria Laras)**. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Kholid Noviyanto, MA. Hum

Kata kunci : Eksistensi, Dakwah, Wayang, YouTube

Di zaman modern ini jarang sekali berdakwah menggunakan wayang karena dianggap sebagai media kuno yang tidak relevan dengan masa kini, namun tidak dengan channel YouTube “Putra Satria Laras. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi berdakwah menggunakan wayang di era digitalisasi serta penggunaan bahasa dan dialog pagelaran wayang di channel YouTube Putra Satria Laras. Penelitian ini mengkaji bagaimana wayang sebagai media tradisional dapat beradaptasi dan tetap relevan dalam menyampaikan pesan dakwah di era digital.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masih eksis berdakwah menggunakan wayang di era digital dan bagaimana respon mad'u terkait itu. Metode penelitian yang digunakan adalah teori analisis konten dan teori penggunaan dan kepuasan media dengan pendekatan etnografi virtual. Teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung ke Sanggar Satria Laras dan mengobservasi tayangan video yang ada di *channel* YouTube Putra Satria Laras. Selain itu ada juga wawancara dengan pemilik akun YouTube tersebut sekaligus dalang yang menggelar pentas wayang, teknik pengumpulan data yang lain yaitu dokumentasi yaitu dengan mencatat kalimat yang ada dan *mencapture* video yang menjadi salah satu konten yang akan diteliti.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa akun YouTube Putra Satria Laras menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan eksistensi dakwah di era digital. Data menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan jumlah viewer yang signifikan dan komentar juga mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan saat ini kurang efektif dalam menarik dan mempertahankan perhatian audiens. Kendala menunjukkan perlunya evaluasi dan pengembangan strategi baru untuk meningkatkan daya tarik dan interaksi audiens. Namun demikian, respon mad'u yang dapat dilihat dari hasil analisis komentar dapat disimpulkan bahwa mad'u memberikan respon positif dan mendukung supaya Ki Haryo meneruskan berdakwah melalui wayang di media YouTube yang sudah dilakukannya selama ini.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EKSISTENSI DAKWAH MENGGUNAKAN WAYANG (STUDI TERHADAP CHANNEL YOUTUBE PUTRA Satria Laras)”**.

Shalawat serta salam senantiasa kita semua haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof Dr. H. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Muqoyyimah, M. Sos. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Syamsul Bakhri, M. Sos. Selaku dosen pembimbing akademik penulis yang sedari semester awal hingga sekarang selalu memberikan arahan terkait perkuliahan dan masa depan.

6. Kholid Noviyanto, MA. Hum. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pihak Sanggar Satria Laras terkhusus Ki Haryo Enthus Susmono, yang telah bersedia untuk membantu melancarkan tugas akhir penulis.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 08 Mei 2024

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Berpikir.....	16
G. Metode Penelitian .....	17
H. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II TEORI EKSISTENSI, DAKWAH, DAN TEORI ANALISIS KONTEN</b> .....	<b>26</b>
A. Eksistensi .....	26
1. Pengertian Eksistensi.....	26
2. Eksistensi Dakwah Wayang .....	28
B. Dakwah .....	30
1. Pengertian Dakwah.....	30
2. Tujuan Dakwah .....	32
3. Unsur-unsur Dakwah.....	33
4. Media Dakwah.....	37



C. Teori Analisis Konten Etnografi .....	43
D. Teori Penggunaan dan Kepuasan ( <i>uses and gratifications theory</i> ).....	49
<b>BAB III DESKRIPSI PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Sanggar dan Profil Channel Putra Satria Laras .....	52
1. Sanggar Putra Satria Laras .....	52
2. Gambaran Profil Channel Putra Satria Laras .....	56
3. Sejarah Pagelaran Wayang Santri .....	61
B. Eksistensi Dakwah Menggunakan Wayang di Channel YouTube Putra Satria Laras .....	64
C. Respon Audiens Dakwah Setelah Menyaksikan Konten .....	75
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>83</b>
A. Analisis Eksistensi Dakwah Menggunakan Wayang di Era Digital .....	83
B. Respon Audiens Dakwah Setelah Menyaksikan Dakwah Wayang .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Temuan Penelitian dari Konten “Wong Ora Apik Tetep Butuh Allah Wayang Santri – Ki Haryo Enthus Susmono (08/07/19).....	66
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir.....	17
Gambar 3. 1 Komentar 1.....	76
Gambar 3. 2 Komentar 2.....	76
Gambar 3. 3 Komentar 3.....	77
Gambar 3. 4 Komentar 4.....	77
Gambar 3. 5 Komentar 5.....	77
Gambar 3. 6 Komentar 6.....	78
Gambar 3. 7 Komentar 7.....	78
Gambar 3. 8 Komentar 8.....	78
Gambar 3. 9 Komentar 9.....	79
Gambar 3. 10 Komentar 10.....	79
Gambar 3. 11 Komentar 11.....	80
Gambar 3. 12 Komentar 12.....	80
Gambar 3. 13 Komentar 13.....	81
Gambar 3. 14 Komentar 14.....	81
Gambar 3. 15 Komentar 15.....	82
Gambar 4. 1 Analisis Komentar 1 .....	94
Gambar 4. 2 Analisis Komentar 2 .....	96
Gambar 4. 3 Analisis Komentar 3 .....	96
Gambar 4. 4 Analisis Komentar 4 .....	97
Gambar 4. 5 Analisis Komentar 5 .....	99
Gambar 4. 6 Analisis Komentar 6 .....	100
Gambar 4. 7 Analisis Komentar 7 .....	101
Gambar 4. 8 Analisis Komentar 8 .....	102
Gambar 4. 9 Analisis Komentar 9 .....	103
Gambar 4. 10 Analisis Komentar 10 .....	105
Gambar 4. 11 Analisis Komentar 11 .....	106
Gambar 4. 12 Analisis Komentar 12 .....	107
Gambar 4. 13 Analisis Komentar 13 .....	108
Gambar 4. 14 Analisis Komentar 14 .....	110
Gambar 4. 15 Analisis Komentar 15 .....	111

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

YouTube adalah *platform* dapat disaksikan dimanapun dan kapanpun. YouTube berisikan banyak sekali konten seperti vlog, kuliner, review produk, tutorial, musik, *fashion and beauty*, game, bahkan ada konten tentang keagamaan seperti dakwah dan masih banyak konten-konten yang lain. Salah satu *channel* YouTube dalam konteks keagamaan ialah “Putra Satria Laras”, *channel* yang menayangkan dakwah menggunakan wayang. Kemunculan situs media online dan internet akhirnya dapat memperluas sumber informasi yang di dapat. Berkembangnya teknologi juga akhirnya membuat masyarakat lebih memilih sesuatu yang lebih efisien.<sup>1</sup>

Tokoh masyarakat terkenal yang masih aktif menggelar pertunjukan wayang salah satunya adalah almarhum Ki Enthus Susmono dengan segala kiprahnya yang kreatif, inovatif serta intensitas eksplorasi yang tinggi telah membawa dirinya menjadi salah satu dalang kondang dan terbaik yang dimiliki Indonesia.<sup>2</sup> Namun sejak beliau wafat kini yang melanjutkan perjuangan dakwah Ki Enthus ialah salah satu putranya yang bernama Firman Haryo Susilo atau yang terkenal dengan panggilan Ki Haryo. Ki Haryo

---

<sup>1</sup> Dyah Setiowati, Resyla Cheril, dan Marisa Puspita Sary, “Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta),” *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 29–38, <https://doi.org/10.35760/mkm.2021.v5i1.3377>.

<sup>2</sup> Ahmad Bukhori Muslim and P Parwata, “Dari Seniman Ke Birokrat: Biografi Enthus Susmono 1984-2014 From Artist To Bureaucrat the Biography of Enthus Susmono 1984-2014,” *Publika Budaya* 6, no. 2 (2018): 101–9, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/PB/article/view/8699>.

melanjutkan dakwah ayahnya melalui wayang dan mulai merambah ke media digital untuk menyesuaikan perkembangan zaman modern.

Teknik berdakwah dengan cara menggunakan budaya memang menjadi salah satu dakwah yang sudah berlangsung sejak dahulu, salah satunya yaitu dakwah menggunakan wayang. Wayang kulit adalah warisan budaya Indonesia yang identik dengan budaya tradisional khas masyarakat Jawa. Selain dikenal di lingkup budaya masyarakat Jawa, wayang kulit dikenal pula pada masyarakat Jawa, Sunda, Bali, Banjar, dan Lombok. Cerita wayang kulit Indonesia bersumber dari kitab Ramayana dan Mahabrata yang kemudian dikembangkan dalam pertunjukan wayang.<sup>3</sup>

Wayang termasuk salah satu jenis dari banyaknya kebudayaan Jawa yang sudah hadir dan terkenal di masyarakat Jawa sejak 1500-th lalu. Awalnya kebudayaan Hindu datang ke pulau Jawa membawa pengaruh pada cara bagaimana pementasan itu dilakukan, dulunya disebut dengan “bayang-bayang” yang akhirnya terkenal dengan nama pertunjukan “wayang”.<sup>4</sup>

Kesenian yang termasuk bagian dari budaya mempunyai nilai tersendiri di mata masyarakat sehingga akan menimbulkan kesan estetika. Kebudayaan merupakan salah satu alat untuk berdakwah bagi beberapa para da'i di Indonesia. Zaman dahulu yang terkenal berdakwah menggunakan wayang adalah walisongo. Para wali pada masa lampau mengembangkan agama Islam dengan mengintegrasikan seni dan budaya lokal dalam penyebarannya, seperti

---

<sup>3</sup> Samodro et al., “Menelusuri Asal Usul Wayang Kulit Sebagai Warisan Budaya Di Indonesia,” *Desain & Budaya Dewan Kesenian Tangerang Selatan* 5 (2023): 2023.

<sup>4</sup> Bayu Anggoro, Wayang dan Seni Pertunjukan: Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa Sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah. (*Jurnal Sejarah Peradaban Islam*). Vol.2. 2018. hlm 123.

wayang, tembang lagu khas Jawa, alat musik gamelan, serta upacara adat yang disatukan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam.<sup>5</sup>

Dalam hal dakwah wayang hal tersebut menjadikan orang yang tidak dapat menyaksikan secara langsung pagelaran tersebut dapat menontonnya dari rumah melalui smartphone. Dengan adanya kemajuan yang lebih di era digital, dakwah melalui media wayang dapat lebih mudah disebarkan dan diakses oleh masyarakat. Perkembangan teknologi semakin baru yang memberikan pengaruh serta landasan mengapa harus mempelajari komunikasi antar budaya, karena dalam proses interaksi sesama manusia melalui media teknologi yang mampu menjangkau masyarakat di berbagai dunia semakin terbuka.<sup>6</sup>

Perkembangan media teknologi yang begitu pesat ternyata masih ada masyarakat yang belum mengenal internet, sebanyak 63,5 juta penduduk di negara Indonesia belum terhubung ke internet sampai awal tahun 2023. Laporan dari *We Are Social dan Hootsuite* yang merupakan situs layanan manajemen konten menunjukkan bahwa ada 63,5 juta penduduk yang belum terhubung internet hingga Januari 2023. Total keseluruhan 23% dari total penduduk Indonesia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Zulham Farobi, *Sejarah Wali Songo* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), hlm. 3.

<sup>6</sup> Wayan Eka Adnyana, I Gusti Made Darma Putra Arimbawa, dan I Gede Adhi Ika Andika, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Generasi Muda Terhadap Kesenian Tradisional Dalam Mewujudkan Indonesia Emas," *e-Journal.unmas.ac.id* (2012), hlm. 13–30, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/download/6135/4663/13841>.

<sup>7</sup> Data Boks, *63,5 Juta Warga Indonesia Belum Terhubung Internet hingga Awal 2023, Urutan ke-8 Terbanyak Dunia*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/13/635-juta-warga-indonesia-belum-terhubung-internet-hingga-awal-2023-urutan-ke-8-terbanyak-dunia/> diakses pada tanggal 22 Agustus 2023.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik memperdalam pengetahuan tentang dakwah menggunakan wayang yang dianggap kuno namun dapat menyesuaikan dengan era digital dan masih banyak peminatnya. Tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana dakwah dilakukan melalui media digital dan bagaimana wayang dapat mempengaruhi penonton, penulis berharap semoga dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran anak muda untuk tetap menjaga dan melestarikan wayang sebagai budaya tradisional Indonesia.

Pada penelitian ini supaya tidak terlalu luas pembahasan maka akan difokuskan pada satu konten saja, yaitu pada konten yang berjudul “Wong Ora Apik Tetep Butuh Allah | Wayang Santri – Ki Haryo Enthus Susmono (08/07/19)”

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah uraian latar belakang di atas, masalah pokok yang akan di bahas antara lain:

1. Bagaimana eksistensi berdakwah menggunakan wayang di era digitalisasi?
2. Bagaimana respon audiens dakwah setelah menyaksikan dakwah wayang di channel YouTube tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Peneliti juga mempunyai tujuan penelitian yang tentu relevan dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui eksistensi berdakwah menggunakan wayang di era digitalisasi.



2. Untuk mengetahui respon audiens dakwah setelah menyaksikan tayangan dakwah di chanel YouTube tersebut.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademis Penelitian**

Manfaat penelitian skripsi secara akademis yaitu memberikan banyak manfaat di dunia pendidikan, untuk menambah bahan bacaan di bidang keilmuan dakwah dan kebudayaan lokal Jawa.

##### **2. Manfaat Praktis Penelitian**

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis seperti memberikan pengetahuan serta kontribusi untuk penelitian di masa depan yang tentunya berhubungan dan berkesinambungan dengan wayang sebagai sarana dakwah.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Pada abad modern tentunya beragam media yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk berdakwah. Dakwah melalui youtube merupakan bentuk penyesuaian terhadap perkembangan teknologi yang ada, seperti dakwah menggunakan wayang namun di sebarluaskan di YouTube, hal tersebut tentunya menjadi sangat menarik untuk diteliti. Eksistensi dari wayang yang sampai sekarang masih tetap ada menjadikan wayang patut untuk dilestarikan oleh generasi sekarang di era yang apa apa serba digital. Keberadaan wayang yang masih eksis dibuktikan dengan masih banyaknya orang yang menonton tayangan dari channel youtube “Putra Satria Laras”.

## 1. Analisis Teoritis

### a. Eksistensi

Eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai makna keberadaan.<sup>8</sup> Eksistensi merupakan keberadaan dan tumbuh berkembang. Eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*, dan dari bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memilih keberadaan yang aktual. Eksistensi diartikan sebagai keberadaan, keadaan, adanya.<sup>9</sup> Eksistensi adalah apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan segala sesuatu (apa saja) yang ada didalam menekankan bahwa sesuatu itu ada.<sup>10</sup> Menurut Abidin Zaenal, Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu yang menjadi atau mengada. Hal ini sama seperti kata *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya mengalami kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengkatualisasikan potensi-potensi didalamnya<sup>11</sup>

Dalam bidang dakwah eksistensi mengacu pada keberadaan media kuno wayang bisa bertahan sejauh mana media tersebut dapat bertahan dan sukses. Eksistensi dakwah menggunakan wayang yang di publikasikan di kanal youtube memberikan kabar gembira dengan

---

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Eksistensi> Diakses tanggal 16 Juli 2024.

<sup>9</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm 132.

<sup>10</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm 183.

<sup>11</sup> Abidin Zaenal, *Analisis Eksistensial*, ( Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada, 2007)., hlm 16.

ditandai banyak yang menonton dan dengan mudah masyarakat untuk mengakses video tersebut.

b. Dakwah

Dakwah merupakan istilah dalam bahasa Arab “da’wah”. Dakwah memiliki banyak makna, salah satu makna yang menjelaskan tentang dakwah sesuai dalam Al-Qur’an yaitu: mengajak dan menyeru, baik kepada kebaikan maupun kemusyrikan; kepada jalan ke surga atau ke neraka. Makna ini paling banyak menghiasi ayat-ayat Al-Qur’an (46x).<sup>12</sup> Dalam Islam dakwah merujuk pada tugas dan kewajiban umat Islam untuk menyebarkan ajaran Islam kepada orang lain. Sebenarnya tujuan utama dari berdakwah ialah untuk mengajak orang-orang supaya masuk ke agama Islam dan mengarahkan melakukan kebaikan sesuai prinsip agama Islam.

Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, tidak hanya selalu berdiri diatas mimbar dan melakukan ceramah dapat pula dilakukan dengan cara pengajaran, pemberdayaan, diskusi, penulisan, penerbitan, media sosial dan lain sebagainya. Dakwah juga dapat dilakukan dengan menyesuaikan kondisi zaman, Karena kondisi selalu dapat bervariasi dan berbeda dari waktu ke waktu serta dari satu lingkungan ke lingkungan lainnya.<sup>13</sup>

Dakwah mempunyai beberapa unsur-unsur dakwah, antara lain: da’i (pelaku dakwah), mad’u(objek dakwah), maddah (Materi), thariqah

---

<sup>12</sup> Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 5.

<sup>13</sup> Muhammad Abu Fath Al-Bayanun, “*Fikih Dakwah*”, (Surakarta: Indiva Media Kreasi, 2008), hlm. 22-23.

(Metode), wasilah (Media).<sup>14</sup> Dalam penelitian ini memadukan 2 media dalam berdakwah, yang pertama:

### 1) Wayang

Dakwah melalui media wayang masih eksis sampai sekarang, uniknya dalam judul ini bukan hanya media wayang saja yang digunakan untuk media dakwah. Umat muslim juga bisa menggabungkan antara media yang sudah sering dianggap kuno dapat dikawinkan dengan di era digital, yaitu wayang dan youtube.

Wayang adalah boneka tiruan yang tercipta dari potongan kulit atau kayu dan lainnya yang dapat digunakan untuk menggambarkan karakter dalam pertunjukan drama tradisional yang terkenal di beberapa daerah seperti di ulau Bali, pulau Jawa, daerah Sunda, dan lain-lain, umumnya dipentaskan oleh individu yang dikenal sebagai dalang.<sup>15</sup>

Pada zaman prasejarah, wayang difungsikan sebagai alat untuk menghormati arwah leluhur yang disebut sebagai hyang atau dahyang. Ketika berinteraksi dengan roh-roh tersebut, orang Jawa bergantung pada seorang dalang untuk berkomunikasi.<sup>16</sup> Pada dasarnya, pertunjukan wayang merupakan bagian yang tersisa dari ritual keagamaan yang dipraktikkan oleh masyarakat Jawa kuno,

---

<sup>14</sup> Wahidin Saputra, “*Pengantar Ilmu Dakwah*”, Cet, Ke-2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 288-289.

<sup>15</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wayang>, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Wayang> . Diakses tanggal 16 Juli 2024.

<sup>16</sup> Fatkhur Rohman Nur Awal, “Sejarah Perkembangan dan Perubahan Fungsi Wayang Dalam Masyarakat,” *Jurnal Kebudayaan*, Vol. 13, No. 1 (Yogyakarta, 2019), hlm 77-89.

yang pada saat itu masih meyakini adanya hubungan dengan roh nenek moyang. Pada masa tersebut, para leluhur kita menciptakan objek-objek pemujaan seperti patung untuk berkomunikasi dengan roh-roh atau arwah leluhur yang disebut Hyang.

## 2) YouTube

Pengguna YouTube dapat membuat saluran (channel) pribadi di mana mereka mengunggah video mereka sendiri. Orang-orang juga dapat berlangganan saluran favorit mereka dan menerima pembaruan ketika konten baru diunggah. YouTube menyediakan berbagai fitur interaktif, seperti komentar, like, dan bagikan.

Youtuber merupakan sebutan untuk orang yang membuat konten dan mengunggahnya ke platform YouTube serta mengelola video konten supaya menjadi konten yang menarik minat pengguna youtube untuk menontonnya. Untuk menjadi youtuber diharuskan mengunggah video dengan rutin. Para YouTuber sering berinteraksi dengan penggemar mereka melalui komentar, pesan, dan platform media sosial lainnya supaya meningkatkan subscriber. Banyak YouTuber juga berkolaborasi dengan YouTuber lainnya, atau menghadiri pertemuan penggemar (*meet-up*) untuk lebih mempererat hubungan dengan pengikut mereka.

Berdakwah menggunakan media wayang namun disebarluaskan di platform seperti youtube memang sedang populer di beberapa tahun belakang. Banyak individu dan kelompok

keagamaan menggunakan YouTube sebagai platform untuk menyebarkan dakwah mereka dan berinteraksi dengan penggemar dan pendukung mereka. Konten dakwah yang biasanya ada di youtube antara lain: ceramah di mimbar, diskusi dan dialog dengan tokoh agama, vlog tentang agama, talkshow, podcast membahas tentang agama.

#### c. Teori Analisis Konten

Menurut Budd, Thorpe, dan Donahw (1967), analisis konten adalah metode sistematis untuk memeriksa makna pesan dan cara pesan tersebut disampaikan. Mereka tidak hanya fokus pada pesan itu sendiri, tetapi juga pada aspek lebih luas seperti proses komunikasi dan efek yang ditimbulkannya.<sup>17</sup>

Penelitian analisis konten dalam penelitian ini bersifat yang cenderung deskriptif, serta memiliki beberapa tujuan seperti mendeskripsikan isi komunikasi. Adapula tujuan lain untuk menarik kesimpulan dari makna dan dampak setelah menyaksikan konten tersebut yang merupakan suatu dampak dari komunikasi.

#### d. Teori Uses and Gratifications

Teori penggunaan dan kepuasan (uses and gratifications theory) disebut sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi masa. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan dan

---

<sup>17</sup> Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian, Cet. Ke-1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 5.

memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiensi. Teori penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiensi sebagai konsumen media massa dan bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian relevan yang menjadi bahan untuk memperkuat temuan dan analisis peneliti:

Pertama, Istiqomatul Dzikriyah, tahun 2021. Mahasiswa prodi Sejarah Peradaban Islam dikampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan penelitian yang berjudul “Peran Kyai Syakirun Dalam Islamisasi Lewat Media Wayang Kulit Di Dusun Kalikulu, Desa Tipar, Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas (1998-2016)”. Penelitian tersebut fokus penelitiannya ialah menjelaskan bagaimana proses Kyai Syakirun ketika menyiarkan Islam di daerah yang menjadi objek penelitian tersebut dengan memanfaatkan media wayang kulit untuk berdakwah di tahun 1998-2016. Penelitian tersebut juga memaparkan efektivitas serta hambatan yang dialami Kyai tersebut dalam bersyiar di Tipar menggunakan media wayang.

---

<sup>18</sup> Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, Cet 5, Edisi Revisi (Jakarta; KENCANA, 2021) hlm 425.



Kesimpulan yang di dapat ialah Kyai Syakirun berdakwah dengan memanfaatkan media wayang kulit itu memiliki rentang periode waktu yang berbeda. Pada tahun 1998-2001, kemudian pada tahun 2002 sampai tahun 2007, selanjutnya pada tahun 2008 sampai tahun 2012, periode tahun 2013 sampai tahun 2016. Kyai Syakirun menyebarkan Islam di area warga yang kebanyakan suku Jawa. Penghambat berdakwah disini ialah tempat pedesaan serta minimnya pengetahuan agama. Objek penelitian peran Kyai Syakirun, kemudian masalah dalam skripsi ini ialah dusun yang menjadi lokasi penelitian berada ditempat yang terpencil dan kurangnya pemahaman agama Islam. Perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian serta subjek penelitian. Metodenya memakai metode sejarah heuristik serta historiografi atau penulisan sejarah, sedangkan saya menggunakan metode Etnografi Virtual. Kemudian perbedaan lain di subjek penelitian, penelitian tersebut subjeknya Kyai Syakirun. Sedangkan subjek penelitian ini *channel* Youtube Putra Satria Laras. Kemudian persamaan dengan penelitian saya yaitu sarana penyebaran dakwah yang digunakan sama-sama menggunakan wayang.<sup>19</sup>

Kedua, Hatfina Nisfu R, tahun 2019. Mahasiswa dengan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam biasa disingkat BPI dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan judul “Materi Dakwah Dalam Pagelaran Wayang Santri Ki Enthus Sumono Lakon Lupit dan Slentheng di Kabupaten Tegal (Analisis Fungsi Bimbingan Agama Islam). Dakwah yang

---

<sup>19</sup> Istiqomatul Dzikriyah, “Peran Kyai Syakirun Dalam Islamisasi Melalui Media Wayang Kulit Di Dusun Kalikulu, Desa Tipar, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas (1998-2016)”, (Purwokerto, Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2021), <https://repository.iainpurwokerto.ac.id/10998/>.

dibawakan disalah satu pagelaran yaitu kisah teladan dan perjuangan ulama, nabi-nabi, sahabat nabi dan tokoh muslim yang lain. Terfokus kepada pemeran lupit dan slentheng yang berperan sebagai aktor utama di pagelaran tersebut. Pembawaan kepribadian yang sesuai serta dekat dengan warga Tegal. Rumusan masalah skripsi ini yaitu melaksanakan penelitian untuk mengenali materi dakwah pagelaran wayang santri serta menganalisis dalam perspektif dunia Bimbingan Konseling Islami. Objek penelitian Ki Enthus Susmono. Kesimpulan dari pembahasan skripsi ini yaitu tentang materi dakwah yang dibawakan merupakan isu-isu yang sedang diperbincangkan masyarakat, pagelaran yang dibawakan secara atraktif dan menghibur sehingga sangat gampang dipahami masyarakat. Perbedaan terletak pada konten dan metode penelitian, konten pada penelitian terdahulu meneliti salah satu konten yaitu, "Lakon Lupit dan Slentheng" sedangkan konten pada penelitian saya yaitu "ora apik tetep butuh Allah| Wayang Santri – Ki Haryo Enthus Susmono". Metode penelitian dahulu yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan saya menggunakan metode penelitian etnografi virtual pendekatan kualitatif. Kemudian persamaan penelitian kali ini terletak pada subjeknya yaitu menganalisis dakwah yang disampaikan di pagelaran<sup>20</sup>

Ketiga, Haris Hafidh Amin, 2018. Jurusan jurusan Ilmu Komunikasi, berkuliah di UB. Judul "Wayang Kulit Selaku Media Dakwah (Pengajak Kebaikan) Studi Retorika Pada Dalang Pagelaran Wayang Kulit)". Riset

---

<sup>20</sup> Hatfina Nisfu R, "Materi Dakwah Dalam Pagelaran Wayang Santri Ki Enthus Susmono Lakon Lupit dan Slentheng di Kabupaten Tegal (Analisis Fungsi Bimbingan Agama Islam)", (Semarang, Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, 2019). <http://eprints.walisongo.ac.id/10006/>.

tersebut berfokus pada retorika yang digunakan dalang dan pesan yang di informasikan oleh dalang. Hasil dari penelitian ini adalah dalang menganggap dirinya sebagai aktor sosial yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dengan adanya wayang kulit. Lagu dan sholawat juga dibawakan oleh sinden bertujuan untuk mengingat Allah. Objek penelitian ini yaitu wayang kulit dan menggunakan retorika sebagai metode analisis. Permasalahannya terletak pada bagaimana retorika menggunakan wayang kulit sebagai media dakwah. Perbedaan riset tersebut terletak pada objek penelitiannya, dimana riset tersebut memakai objek retorika dalang pada dalang pagelaran wayang kulit, jika penelitian saya objeknya eksistensi dakwah menggunakan wayang itu sendiri. Kemudian persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas wayang sebagai media dalam berdakwah.<sup>21</sup>

Keempat, Anisa Nur Afni Salam, 2023. Mahasiswa program studi Manajemen Dakwah, jurusan Manajemen Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hasil temuan penelitian: Manajemen Strategi Wayang Santri Ki haryo Enthus Susmono yaitu kelebihan Konsep Wayang Santri yang unik, crew yang solid, nama besar Alm. Ki Enthus Susmono, fokus mendalang. Kelemahan: kurangnya alat dan perlengkapan mendalang, keterbatasan ilmu yang dimiliki Ki Haryo, kurangnya intensitas apresiator, jangkauan audiens yang belum begitu luas. Peluang: relasi yang terbangun dengan baik, dukungan dari masyarakat, Ki Haryo mencoba merambah ke wayang kulit. Ancaman: Adanya competitor baik dari dalang lain maupun

---

<sup>21</sup> Haris hafid Amiin, "Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah (Pengajak Kebaikan) (Studi Retorika Pada Dalang Pagelaran Wayang Kulit)," , no. 5 (2018) hlm 1-2

media dakwah modern. Kedua, Merumuskan Strategi: Mempertahankan tradisi dan melakukan pengembangan, memberikan kenyamanan kepada penonton, memperluas audiens dan penikmat wayang melalui media sosial, meningkatkan kualitas pementasan wayang dakwah. Ketiga implementasi Strategi: menerapkan fungsi manajemen, memastikan kenyamanan penonton, melakukan dakwah modernitas, mengoptimalkan relasi yang terlajin. Keempat evaluasi dan pengendalian: Dilakuan dengan cara pengawasan dan motivasi. Manajemen Strategis dalam dakwah pewayangan telah terlaksana dengan baik, namun ada hal yang harus di rancang atau disusun lagi, yaotu adanya struktur pengurusan yang jelas, legalitas atau pengakuan hukum, dan juga penerpan pedoman dalam melakukan pekerjaan. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada fokus dan rumusan masalah yang ada, penelitian Anisa ini fokus pada manajemen crew sedangkan saya fokus pada media yang digunakan dan membuktikan bagaimana eksistensi dakwah wayang yang di lakukan. Persamaannya sama-sama meneliti objek wayang santri.<sup>22</sup>

Kelima, Muas Nurdin Alfina, 2022. Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsinya adalah “Analisis Pesan Dakwah dalam Konten YouTube Emha Ainun Nadjib”. Objek penelitian ini adalah channel YouTube “Emha Ainun Nadjib”, permasalahan penelitian skripsi saudara Muas ini ialah meneliti isi pesan dakwah yang terkandung dalam konten YouTube Emha Ainun Nadjib dalam tinjauan analisis isis konten. Hasil setelah menganalisis

---

<sup>22</sup> Anisa Nur Afni Salam, “Manajemen Strategis Wayang Santri Ki Haryo Enthus Susmono,” no. 1 (2023): 100950, <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002>.

makna pesannya yaitu penjelasan tentang beriman kepada Allah karna sebagai umat muslim yang beriman, supaya kita dijalan yang benar dan kita tetap wajib untuk beriman dan meminta petunjuk Allah selaku pencipta langit dan bumi beserta isinya. Persamaan dengan penelitian saya yaitu terletak pada media yang digunakan, pembahasan keilmuan, teori dan jenis penelitian. Media yang digunakan YouTube dan membahas tentang dakwah, teori yang digunakan sama-sama teori analisis isi konten, jenis penelitiannya sama kualitatif. Perbedaan penelitian saudara Muas dengan penelitian saya yaitu terletak pada objek, subjek dan metode penelitian. Objek penelitian saudara muas adalah pesan dakwah dari sebuah tayangan sedangkan saya eksistensi dakwah menggunakan wayang dan respon mad'u, subjek penelitian saudara Muas adalah materi yang disampaikan Emha Ainun Nadjib sedangkan milik saya adalah materi yang disampaikan dalam Haryo di channel Satria Putra Lara, Kemudian metode penelitian saudara Muas menggunakan metode analisis isi deskriptif jika saya menggunakan pendekatan metode etnografi.<sup>23</sup>

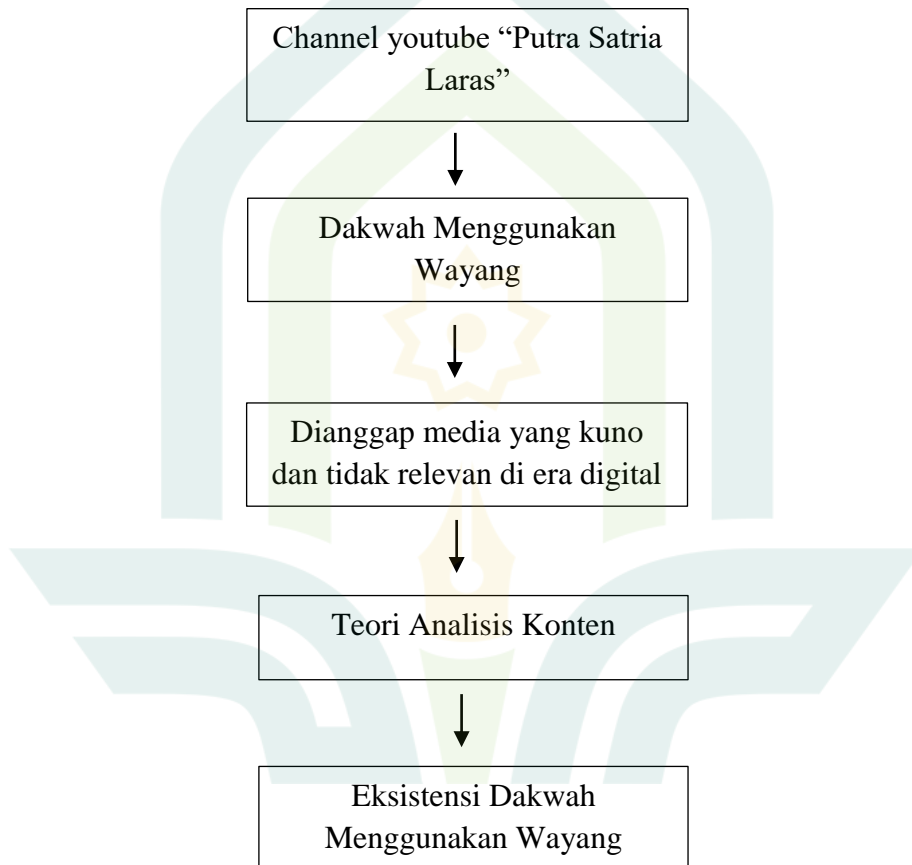
#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah struktur konseptual atau perspektif yang digunakan seseorang dalam memahami, menganalisis, dan memproses informasi. Ini adalah kerangka atau pandangan mental yang membantu individu mengorganisir pemikiran mereka, menghubungkan gagasan-gagasan, dan membentuk cara mereka memandang dunia.

---

<sup>23</sup> Muas Nurdin Alfina, "Analisis Pesan Dakwah dalam Konten YouTube Emha Ainun Nadjib". (Lampung, Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Pada penelitian ini objek penelitian di akun youtube “Putra Satria Laras”, guna untuk menganalisis konten video tentang berdakwah menggunakan wayang. Karena media ini dianggap sebagai hal yang kuno dan sudah tidak relevan dengan zaman saat ini, konten tersebut peneliti analisis dengan teori analisis konten. Tujuan dan harapan dari penelitian ini ialah membuktikan bahwa eksistensi dakwah menggunakan wayang tetap bertahan sampai sekarang.



**Gambar 1. 1** Kerangka Berpikir

### **G. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Etnografi Virtual sebagai metode penelitian. Berikut jenis dan sumber data yang akan digunakan:

## 1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian secara gampang dapat disebut dengan "seperangkat keyakinan yang didasarkan atas asumsi tertentu yang akhirnya disebut aksioma".<sup>24</sup> Berdasarkan analisis permasalahan yang akan diangkat, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme yang mana paradigma ini tidak setuju adanya kebenaran tunggal, karena cara orang mengartikan realitas bisa bervariasi, dan hasil interpretasi akan selalu berbeda-beda.

Untuk meneliti pemahaman subjektif tentang materi dakwah yang disampaikan oleh pembuat konten, melakukan wawancara mendalam dengan pembuat konten, dan menganalisis konten video yang menjadi objek penelitian.

## 2. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian skripsi yang akan di pergunakan pada penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan virtual karena menggunakan metode etnografi virtual, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan mengidentifikasi pola-pola perilaku, dinamika kehidupan, serta interaksi sosial dalam lingkungan virtual seperti dunia maya atau media sosial.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Uno, H. B. (2020). Prosiding Webinar Megister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

<sup>25</sup> Wati Evelina, L. (2020). *Metode Etnografi Virtual Trend Dalam Penelitian Media Sosial*. Diakses tanggal 07 Mei 2023, <https://communication.binus.ac.id/2020/11/09/metode-etnografi-virtual-trend-dalam-penelitian-media-sosial/>

Sifat penelitian ini ialah deskriptif, sebab penelitian ini menggambarkan fenomena yang benar terjadi di masyarakat baik yang bersifat alami ataupun pengaturan manusia itu sendiri, yang lebih memfokuskan mengenai ciri khas, kualitas, dan ketersambungan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif itu tidak ada pandangan pribadi peneliti dan preferensi pribadi.<sup>26</sup>

### 3. Sumber Data

#### 1) Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer peneliti yaitu salah satu konten *channel* YouTube Putra Satria Laras dengan judul “Wong Ora Apik Tetep Butuh Allah | Wayang Santri – Ki Haryo Enthus Susmono (08/07/19). Sumber data primer lain yaitu melakukan kegiatan wawancara, narasumber tersebut yakni saudara Ki Haryo Enthus Susmono selaku dalang untuk melakukan wawancara, beliau ialah pemilik akun YouTube yang akan peneliti gunakan sebagai objek penelitian.

Sumber data untuk rumusan masalah terkait respon mitra dakwah yaitu dengan cara membaca dan menganalisis beberapa komentar yang ada dalam konten tersebut, beberapa komentar tersebut dianggap dapat mewakili respon mitra dakwah.

Teknik sampling dalam pengambilan data menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik yang mengambil anggota sampel

---

<sup>26</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 73.



dianggap memahami data yang dibutuhkan atau orang tersebut penguasa sehingga mempermudah peneliti untuk mendalami objek yang akan diteliti.<sup>27</sup>

## 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari beberapa seperti pihak kedua baik berupa orang maupun bacaan, adapula yang berupa bahan bacaan seperti buku literatur, laporan, jurnal, artikel.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di penelitian ini:

### a. Observasi

Metode observasi baik langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan sebuah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan beroperasi semata-mata berdasarkan data, seperti informasi konkret yang diperoleh melalui pengamatan<sup>28</sup> Dilaksanakan untuk mengamati, merekam perilaku, interaksi sosial, praktik budaya yang dilakukan didalam konten tersebut yang akan dianalisis sebagai subjek penelitian untuk mengumpulkan info dan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang disampaikan dalam konten tersebut.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm 218-219.

<sup>28</sup> Ibid., hlm.309

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data secara langsung untuk mencari informasi melalui percakapan dengan narasumber yang relevan dengan topik penelitian, kemudian disimpan sebagai hasil wawancara dan digunakan sebagai data primer. Dari hasil wawancara yang dilakukan ini peneliti diharapkan akan mendapatkan penjelasan serta gambaran yang lebih spesifik berkaitan dengan rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan. Wawancara dilakukan kepada narasumber yaitu saudara Ki Haryo Enthus Susmono selaku dalang dalam pagelaran tersebut.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang relevan dengan penelitian, sebagai barang bukti supaya akurat ketika dibuktikan kebenarannya. Teknik ini bersumber pada arsip dan dokumen yang ada, karena teknik ini digunakan sebagai sumber pelengkap penelitian. Dalam penelitian ini pendokumentasian yang digunakan adalah mencatat kalimat, *mencapture* video di salah satu konten *channel* YouTube Satria Putra'n Laras yang menjadi objek penelitian. Selain itu pengumpulan data juga didapat buku cetak maupun buku online, jurnal ilmiah, berita cetak maupun online, catatan, dll.

## 5. Teknik Analisa Data

Proses analisis data dilakukan dengan analisis konten, analisis konten ini mencari pola-pola dalam dokumen atau teks yang tertulis dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan unit-unit data atau informasi tertentu. Berikut langkah-langkah peneliti melakukan analisis yaitu:

- a. Pertama, menentukan kriteria konten video YouTube yang akan di analisis. Peneliti memilih video dengan judul “Wong Ora Apik Tetep Butuh Allah | Wayang Santri – Ki Haryo Enthus Susmono” yang akan dijadikan sebagai bahas analisis karena video ini termasuk video terbanyak penontonnya di antara video 4 tahun belakangan. Jumlah penonton dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur popularitas dan dampak dari adanya konten tersebut, hal tersebut menjadikan salah satu dari indikator penilaian dari eksistensi.
- b. Kedua, mengumpulkan data. Melakukan pencarian di platform YouTube untuk mengidentifikasi video yang sudah ditentukan tadi. Peneliti mencatat data yang ada di video seperti judul, deskripsi, tag, jumlah penonton dan komentar.
- c. Ketiga, menganalisis video dengan menggunakan teknik analisis konten. Menerapkan teknik analisis konten dengan melakukan analisis video, cari pola, tema, maksud dari adegan pewayangan, ciri khas dakwah di video tersebut, dll.

- d. Keempat, Interpretasi hasil. Menjelaskan hasil temuan yang sudah dianalisis dan hubungkan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Hasil analisis dijelaskan dengan bahasa yang jelas dan mendalam.
- e. Kelima, Memvalidasi hasil penelitian. Melakukan validasi dengan cara mengecek ulang hasil penelitian dan penelitian ini harus dipastikan valid dan akurat.
- f. Keenam, Penyajian hasil. Setelah melakukan analisis data dan menghubungkannya dengan tema penelitian yang ingin peneliti riset kemudian berikutnya adalah tahap penyajian hasil. Penyajian hasil tersebut disusun dengan sebagaimana aturan laporan skripsi yang sudah ditentukan oleh fakultas. Penyajian hasil tentu saja akan menjawab rumusan masalah yang sejak awal menjadi fokus penelitian ini.

#### 6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah media YouTube, tepatnya pada channel YouTube “Putra Satria Laras” yang memiliki 54,6 ribu subscriber.

### **H. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I Pendahuluan**

Menjabarkan tentang mengapa peneliti tertarik dengan judul mengenai Dakwah melalui kesenian wayang yang di sebarluaskan menggunakan media youtube. Menjelaskan segala hal istilah yang digunakan dalam skripsi supaya

pembaca yang belum memahami maknanya tidak salah pengertian. Menjabar dan menguraikan latar belakang masalah dan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Menjelaskan pula tujuan dan manfaat mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan. Peneliti juga mencantumkan literature review dari penelitian terdahulu supaya ada pembaharuan penelitian sehingga tidak berhententi sampai di situ saja, namun tetap akan ada pembeda dan pembaruan sesuai dengan perkembangan zaman. Kemudian menjelaskan dengan metode apa peneliti meneliti ini. Terakhir peneliti juga menyisipkan sistematika penulisan supaya terlihat jelas alur pembahasan yang ingin peneliti bangun.

## **BAB II Landasan Teori**

Memuat landasan teori yang digunakan dalam skripsi ini. Dalam bab ini, penulis menjelaskan secara detail tentang eksistensi, dakwah, media wayang, media youtube, dan teori analisis konten.

## **BAB III Deskripsi Penyajian Data**

Berisikan deskripsi penyajian data. Di dalam bab ini menjelaskan tentang penyajian data yang diperoleh selama penelitian yang berupa data-data yang tentunya nanti akan dipakai untuk menjawab dari rumusan masalah yang berupa eksistensi dakwah menggunakan wayang di era digital dan respon mitra dakwah setelah menyaksikan dakwah wayang di channel YouTube tersebut.

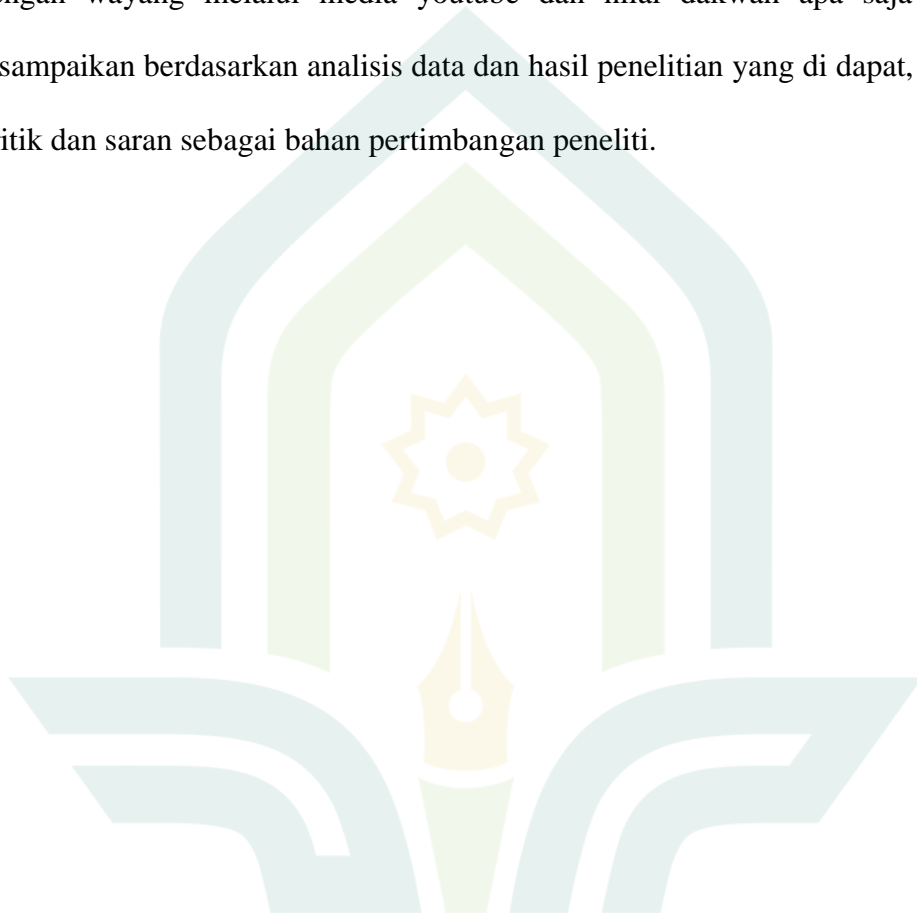
## **BAB IV Analisis Penelitian**

Berisikan analisis hasil penelitian yang berupa pembahasan mengenai jawaban dari rumusan masalah yang berfokus pada eksistensi dakwah

menggunakan wayang di era digital dan respon khalayak setelah menonton tayangan tersebut.

### **BAB V Penutup**

Penutup berisikan kesimpulan dan saran berupa pernyataan peneliti mengenai eksistensi wayang sebagai media dakwah, penyampaian dakwah dengan wayang melalui media youtube dan nilai dakwah apa saja yang disampaikan berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang di dapat, berisi kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa eksistensi dakwah menggunakan wayang di akun YouTube Putra Satria Laras menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan eksistensi dakwah di era digital. Data menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan jumlah *viewers*, dan komentar serta interaksi audiens juga mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan saat ini khususnya di media yang digunakan yaitu YouTube kurang efektif dalam menarik dan mempertahankan perhatian audiens.

Kesimpulan dari menganalisis respon audiens setelah menonton tayangan dakwah wayang menunjukkan tanggapan yang sangat positif dan mendukung adanya inovasi serta gebrakan baru dalam penyampaian dakwah. Komentar yang rata-rata positif ini mencerminkan apresiasi audiens terhadap usaha memperbarui metode dakwah agar lebih menarik dan relevan. Selain itu, regenerasi dari Ki Dalang Entus ke anaknya yaitu Dalang Haryo juga diterima dengan baik, menandakan dukungan terhadap pewarisan keterampilan dan peran dalam dakwah wayang. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dan regenerasi dalam tayangan dakwah wayang diapresiasi dan didukung oleh mad'u.

## B. Saran

1. Kepada channel YouTube Putra Satria Laras disarankan untuk terus untuk mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan interaksi dan mencari strategi baru yang dapat mengembalikan dan meningkatkan minat *audiens* guna mengembangkan konten dakwah wayang yang beragam dan inovatif. Karena dengan berkembangnya konten dapat bermanfaat untuk memperkuat identitas budaya lokal, sehingga perlu diperhatikan dalam pengembangan konten agar tetap eksis budaya ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat terus memperbarui dan memperdalam penelitian supaya terus eksis dan relevan dengan kemajuan era digitalisasi yang terjadi saat ini dan yang akan datang. Karena walaupun penelitian ini sudah mendapatkan hasil akhir tetap harus dikembangkan secara mendalam sesuai dengan ilmu pengetahuan yang ditekuni pembaca diperguruan tingginya masing-masing.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bayanun, Muhammad Abu Fath. Fikih Dakwah. Surakarta: Indiva Media Kreasi, 2008.
- Ali Aziz, Moh. (2017). *“Ilmu Dakwah Edisi Revisi”*. Jakarta: Kencana.
- Anggoro, Bayu. 2018. Wayang dan Seni Pertunjukan: Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa Sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*. Vol. 2 (2). 123 Farobi, Zulham. Sejarah Wali Songo. Anak Hebat Indonesia. Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Awalin, F.R.N, (2019) *“Sejarah Perkembangan dan Perubahan Fungsi Wayang dalam Masyarakat”* *Jurnal Kebudayaan*, 13(1), hal 77-79.
- Databoks.katadata.co.id, 13 Februari 2023, 63,5 Juta Warga Indonesia Belum Terhubung Internet hingga Awal 2023, Urutan ke-8 Terbanyak Dunia, Diakses 22 Agustus 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/13/635-juta-warga-indonesia-belum-terhubung-internet-hingga-awal-2023-urutan-ke-8-terbanyak-dunia/>
- Haris hafid Amiin, “Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah (Pengajak Kebaikan) (Studi Retorika Pada Dalang Pagelaran Wayang Kulit),” *Skripsi* 7, no. 5 (2018): 1–2
- Haryani, Nia. *“Pemanfaatan YouTube Animasi Wayang Sebagai Modifikasi Media Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021”*, Skripsi, (Jakarta, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).
- Hatfina Nisfu R, *“Materi Dakwah Dalam Pagelaran Wayang Santri Ki Enthus Susmono Lakon Lupit dan Slenheng di Kabupaten Tegal (Analisis Fungsi Bimbingan Agama Islam)”* Skripsi, 2019, <http://repository.radenintan.ac.id/12862/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>
- Istiqomatul Dzikriyah, “Peran Kyai Syakirun Dalam Islamisasi Melalui Media Wayang Kulit Di Dusun Kalikulu, Desa Tipar, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas (1998-2016),” Skripsi, 2021, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10998/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Wayang. Diakses pada tanggal 30 Mei 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wayang>

Morissan. (2021). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Cet. 5, Edisi Revisi). Jakarta: KENCANA.

Muas Nurdin Alfina, “Analisis Pesan Dakwah dalam Konten YouTube Emha Ainun Nadjib”. Skripsi, (Lampung, Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Rifa’I, Rochmannudin. “Pengaruh Media Youtube”, 2020. 1-33. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/17432/>

Saputra, Wahidin. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016).

Sunaryo, Aryo. *Rupa Wayang*, ed. Istiqomatuttaqiyah (Surakarta: CV Kekata Group, 2020).

Wati Evelina, L. (2020). “*Metode Etnografi Virtual Trend Dalam Penelitian Media Sosial*”. Diakses tanggal 07 Mei 2023, dari Universitas Bina Nusantara.

West, R., Turner, L. H., & Damayanti, M. N. (Penerjemah). (2008). *Pengantar Teori Komunikasi* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Humanika.

Zuchdi, Darmiyanti. (2019). “*Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*”. Jakarta: Bumi Aksara.

### **Observasi dan Wawancara**

Wawancara dengan Ki Haryo, Pemilik akun YouTube “Putra Satria Laras” sekaligus dalang, Wawancara Pribadi, Tegal, 02 Maret 2024

Observasi langsung, Sanggar Satria Laras Tegal, 02 Maret 2024.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Komariah Putri  
NIM : 34201773420177  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
E-mail address : [dwikomariahputri@gmail.com](mailto:dwikomariahputri@gmail.com)  
No. Hp : 081804833940

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**EKSISTENSI DAKWAH MENGGUNAKAN WAYANG  
(STUDI TERHADAP CHANNEL YOUTUBE PUTRA SATRIA LARAS)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Juli 2024



(Dwi Komariah Putri)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD